

## Pengembangan Model Pembelajaran Shooting Bolabasket Berbasis Gerak Manipulatif Bagi Siswa Sekolah Dasar

Soemardiawan<sup>1</sup>Susi Yundarwati<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Fakultas Ilmu Keolahragaan Dan Kesehatan Masyarakat, UNDIKMA

<b>Article Info</b> <i>Article history:</i> Accepted: 08 Desember 2021 Publish: 01 January 2022  <b>Keywords:</b> <i>Pengembangan, Model Pembelajaran manipulative Berbasis shooting bola basket.</i>	<b>ABSTRAK</b> <p>. Urgensi permasalahan Selain itu siswa mengalami rendahnya motivasi pembelajaran penjas, ditambah materi cabang bola basket khususnya di teknik menembak (shooting) siswa mengalami kejenuhan terhadap materi pembelajaran penjas tersebut. Tujuan dari penelitian dan pengembangan ini adalah untuk menghasilkan Pengembangan model pembelajaran shooting bola basket berbasis gerak manipulatif bagi siswa Sekolah Dasar 10 Mataram. Penelitian dan pengembangan ini menggunakan pendekatan kualitatif serta menggunakan metode penelitian pengembangan Research &amp; Development (R &amp; D) Borg W. R dan Gall. M. D. Subyek dalam penelitian dan pengembangan ini adalah siswa Sekolah Dasar 10 Mataram. yang berjumlah 40 orang. Instrumen yang digunakan dalam penelitian dan pengembangan ini adalah angket, kuisioner, dan instrumen psikomotorik shooting bolabasket yang digunakan untuk mengumpulkan data pada tahap: (1) analisis kebutuhan; (2) evaluasi ahli (evaluasi produk awal); (3) ujicoba terbatas (ujicoba kelompok kecil); dan (4) ujicoba utama (field testing). Uji efektifitas model menggunakan tes psikomotorik shooting bolabasket, sedangkan untuk melihat hasil efektifitas model digunakan uji statistik dengan menggunakan rumus before-after (pre-test dan post-test). Hasil perhitungan pre-test didapatkan hasil 451 dengan rata-rata 11,27 sedangkan post-test didapatkan hasil 681 dengan rata-rata 17,03 hal ini berarti model pembelajaran shooting bolabasket lebih baik dari model pembelajaran konvensional. Berdasarkan hasil pengembangan dapat disimpulkan bahwa: (1) Dengan Pengembangan model pembelajaran shooting bola basket berbasis gerak manipulatif bagi siswa Sekolah Dasar 10 Mataram, siswa dapat belajar secara efektif dan efisien. (2) Dengan Pengembangan model pembelajaran shooting bola basket berbasis gerak manipulatif bagi siswa Sekolah Dasar 10 Mataram.yang telah peneliti kembangkan, siswa dapat meningkatkan kemampuan gerak pada proses pembelajaran. Kata kunci: analisis kebutuhan, model pembelajaran manipulatif berbasis shooting bola basket, efektifitas.</p>
<b>Article Info</b> <i>Article history:</i> Diterima: 08 Desember 2021 Terbit: 01 januari 2022	
<b>Corresponding Author:</b> <b>Soemardiawan</b> Fakultas Ilmu Keolahragaan Dan Kesehatan Masyarakat, UNDIKMA, email: <a href="mailto:umanksoemardiawan84@gmail.com">umanksoemardiawan84@gmail.com</a> .	<p>This is an open access article under the <a href="https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/">Lisensi Creative Commons Atribusi- BerbagiSerupa 4.0 Internasional</a></p> 

### 1. PENDAHULUAN

Dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan, guru memegang peranan dalam terlaksananya proses pembelajaran. Guru harus memperhatikan banyak hal berkenaan dengan siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan, seperti aspek pertumbuhan dan perkembangan anak, dan karakteristik psikologi anak.

Kekurangan pada proses pembelajaran akan sangat berpengaruh negatif pada pencapaian hasil yang membuat peserta didik merasa tidak tertarik, bosan, dan tidak antusias saat guru memberikan materi pembelajaran berupa teknik dasar, peserta didik kurang memiliki kesempatan untuk menumbuh kembangkan keterampilan dasar (lokomotor, nonlokomotor, dan manipulatif), dan peserta didik tidak memahami gerakan dan tujuan latihan tersebut.

Samsudin, (2008:157) perpaduan dari urutan kegiatan, cara mengorganisasikan materi pelajaran kepada peserta didik, sarana dan prasarana, dan waktu yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Pada saat peneliti melakukan observasi pada sekolah dasar di Kota Mataram Terdapat ketidak sesuaian pada hasil belajar *shooting* bola basket.

Bebbi Oktara, (2010:10) Bola basket merupakan olahraga bola berkelompok yang dimainkan oleh dua tim yang beranggotakan masing-masing lima orang yang saling bertanding mencetak poin dengan memasukan bola ke dalam keranjang lawan.

Gerakan Manipulatif adalah (Penggunaan Konsep) Yaitu suatu keterampilan untuk menggunakan konsep dalam melakukan kegiatan (gerakan). Keterampilan manipulasi ini menekankan pada perkembangan kemampuan mengikuti arahan, penampilan gerakan-gerakan pilihan dan menetapkan suatu penampilan melalui latihan.

Jadi penampilan gerakan anak menurut petunjuk-petunjuk dan tidak hanya meniru tingkah laku saja. objek, seperti: menendang, melempar, mendorong, memukul, memantul, serta mengguling, menerima, menangkap, menghentikan dan sebagainya.

Survei lapangan siswa pada pelaksanaan pembelajaran gerak dasar bola basket guru masih kurang memahami karena tidak semua guru pendidikan jasmani memiliki keahlian pada olahraga bola basket, ditambah materi cabang bola basket khususnya menembak (*shooting*). Peran guru dalam memberikan materi bola basket masih terlalu pasif.

Kompetensi Inti (KI) kelas VI Sekolah dasar adalah memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain. Sedangkan kompetensi dasar kelas VI sekolah dasar pada butir ketiga, memahami variasi dan kombinasi pola gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif dalam berbagai permainan dan atau olahraga tradisional bola besar.

Pada proses pembelajaran guru hanya memberikan bola kepada peserta didik untuk bermain bola basket tanpa memberikan instruksi bagaimana cara melakukan gerak dasar tembakan (*shooting*), mengoper (*passing*) dan menggiring (*dribbling*) yang baik dan benar.

Padahal di dalam proses pembelajaran seorang guru harus memberikan materi terlebih dahulu serta memberikan arahan atau memberikan contoh kepada siswa agar siswa lebih memahami materi yang akan diajarkan. Guru masih menganggap bahwa pembelajaran penjas tidak harus mengacu pada rencana pembelajaran penjas yang sudah dibuat, media pembelajaran juga terbatas kurang sesuai untuk dilaksanakan oleh siswa sekolah dasar.

Urgensi permasalahan Selain itu siswa mengalami rendahnya motivasi pembelajaran penjas, ditambah materi cabang bola basket khususnya di teknik menembak (*shooting*) siswa mengalami kejenuhan terhadap materi pembelajaran penjas tersebut. Peran guru dalam memberikan materi bola basket masih terlalu pasif. Sebaiknya seorang guru pendidikan jasmani harus lebih kreatif dalam memberikan materi pembelajaran khususnya dalam pembelajaran bola basket di materi *shooting* bola basket agar setiap materi yang diberikan dapat membuat anak tertarik dan senang melakukannya. Seorang guru pendidikan jasmani harus lebih kreatif dalam memberikan materi pembelajaran dan memodifikasi alat sehingga proses pembelajaran yang optimal sekolah.

Penelitian pengembangan merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengembangkan suatu produk baru atau menyempunakan produk yang telah ada. Istilah produk bisa berarti perangkat keras seperti alat pelontar bola, modul, instrumen, alat bantu pembelajaran atau perangkat lunak seperti model pembelajaran interaktif, model bimbingan dan sebagainya.

Ali Maksum, (2012:79), yang menjadi daya tarik dalam penelitian pengembangan model untuk dijadikan materi pembelajaran dilaksanakan dengan baik. Secara umum tujuan dari penelitian dan pengembangan ini adalah untuk menghasilkan model pembelajaran *shooting* bola basket bagi siswa Sekolah dasa kota mataram.

Berdasarkan uraian diatas, maka dianggap perlu adanya model pembelajaran yang memanfaatkan media pembelajaran yang bisa menunjang kreativitas dan inovasi guru permainan bola basket, pembelajaran pada sekolah dasar mengacu pada keterampilan gerak dasar yang dikemas dengan berbagai model pembelajaran *shooting* bola basket yang siswa dapat belajar secara efektif dan efisien. Dengan judul Pengembangan model pembelajaran gerak manipulatif berbasis *shooting* bola basket bagi siswa sekolah dasar 10 Mataram

## 2. KAJIAN PUSTAKA

### 2.1. Pengembangan

Penelitian dan pengembangan (*research and development/R&D*) menurut *Borg and Gall* dalam Sugiyono menyebutkan bahwa penelitian dan pengembangan merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mengembangkan atau memvalidasi produk-produk yang akan digunakan dalam pendidikan dan pembelajaran. Penelitian dan pengembangan dapat juga digunakan untuk menilai suatu produk dalam kegiatan belajar mengajar. Apakah produk tersebut dapat digunakan dalam dunia pendidikan atau harus mendapat revisi untuk dapat digunakan Sugiyono, (2013:9).

Penelitian pengembangan merupakan suatu penelitian yang mendasarkan pada pembuatan suatu produk yang efektif, diawali dengan analisis kebutuhan, pengembangan produk dan uji coba produk. Pada proses pengembangan, peneliti tetap melakukan observasi dari perancangan produk tersebut sampai pada saat uji produk tersebut di lapangan. *National Science Board* dalam Nusa Putra menyebutkan penelitian dan pengembangan adalah studi sistematis terhadap pengetahuan ilmiah yang lengkap atau pemahaman tentang subjek yang diteliti Nusa Putra, (2012:70).

#### 2.1.1 Model

Model adalah sesuatu yang nyata dan dikonversi untuk sebuah bentuk yang lebih komprehensif. Sebagai contoh model pesawat terbang yang terbuat dari kayu, plastik, dan lem adalah model nyata dari pesawat terbang, Trianto, (2011:44). Bompaa dalam Roesdiyanto dan Budiwanto menyatakan bahwa model adalah suatu tiruan, suatu tiruan dari aslinya, mengatur bagian khusus suatu fenomena yang diamati atau diselidiki. Hal itu juga merupakan suatu jenis bayangan isomorphosa (sama dengan bentuk pertandingan), yang diamati melalui abstraksi, suatu proses mental membuat generalisasi dari contoh konkrit. Selama menciptakan suatu model, mengatur hipotesis adalah sangat penting untuk perubahan dan menghasilkan analisis, (Roesdiyanto dan Setyo Budiwanto, (2010:34).

#### 2.1.2 Pembelajaran

Kata pembelajaran merupakan terjemahan dari "*instruction*", yang banyak dipakai dalam dunia pendidikan di Amerika Serikat. Istilah ini banyak dipengaruhi oleh aliran Psikologi, yang menempatkan siswa sebagai sumber dari kegiatan, Mengemukakan bahwa pembelajaran merupakan "bagian dari pendidikan dan spesifik, proses dimana lingkungan seseorang dengan sengaja Wina Sanjaya, (2011:3). dikelola agar ia dapat belajar atau melibatkan diri dalam perilaku yang spesifik dengan kondisi tertentu ataupun ia dapat memberikan respons terhadap situasi yang spesifik, Wasis Dwiyoogo, (2010;45)

#### 2.1.3 Shooting

Vijay Asthana (2009: 63) *Shooting is the act of attempting to score points by throwing the ball through the basket*. Dapat diartikan bahwa tindakan untuk mencoba mencetak poin dengan melemparkan bola melalui keranjang atau ring. Menembak merupakan sasaran akhir setiap permainan bola basket, unsur yang menentukan

kemenangan dalam pertandingan sebab kemenangan ditentukan oleh banyaknya bola yang masuk dalam keranjang (basket) setiap seragan selalu berusaha untuk dapat melakukan tembakan. Shooting atau menembak ini harus dilakukan sesering mungkin untuk melatih anak merasakan gerakannya dengan benar serta dapat terlatih ketepatannya.

**2.1.4 Gerak Manipulatif.**

Graham (2007:1) guru dapat mengantisipasi anak yang rendah dalam sosialisasi dengan menstimulasi mereka lewat bermain bersama berkelompok seperti misalnya melalui aktivitas motorik kasar yaitu gerak manipulatif. Gerak manipulatif adalah salah satu bentuk aktivitas gerak dasar yang dilakukan anggota badannya dengan menggunakan objek, seperti: menendang, melempar, mendorong, memukul, memantul, serta mengguling, menerima, menangkap, menghentikan dan sebagainya.

**3. METODE PENELITIAN**

**3.1 Metode penelitian**

Tahapan Penelitian yang diadopsi dalam penelitian pengembangan model pembelajaran *shooting* bola basket berbasis gerak manipulative ini adalah merujuk pada langkah-langkah yang diajukan oleh Borg & Gall (2005:509) seperti terlihat pada gambar berikut ini



**Gambar 3.1** Langkah-Langkah Penelitian dan Pengembangan Menurut Borg dan Gall

**3.2 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di sekolah Dasar 10 mataram. Adapun sasaran dalam penelitian yang peneliti lakukan ini adalah diperuntukkan untuk anak siswa Sekolah Dasar 10 Mataram yang berjumlah 40 orang sampel, teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Waktu dalam penelitian riset dan pengembangan model ini di mulai dari Maret sampai dengan Desember 2021 dengan mengacu pada penelitian riset dan pengembangan model.

**3.3 Model yang digunakan**

Model penelitian dan pengembangan dapat berupa model prosedural, model konseptual dan model teoritis. Dalam pengembangan ini, peneliti menggunakan model prosedural, dimana model prosedural merupakan model yang bersifat deskriptif yaitu menggariskan langkah-langkah yang harus diikuti untuk menghasilkan produk. Untuk model prosedural yang digunakan dalam Pengembangan model pembelajaran *shooting* bola basket berbasis gerak manipulatif bagi siswa Sekolah Dasar 10 Mataram.

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan dan studi kepustakaan maka peneliti menyusun produk awal, yaitu desain model pembelajaran manipulatif berbasis *shooting* bola basket yang akan dikembangkan. Desain model yang dikembangkan disusun sefektif dan semenarik mungkin dalam penerapannya. Penyusunan model pembelajaran *shooting* bola basket berbasis gerak manipulatif bagi siswa Sekolah Dasar 10 Mataram ini yang berjumlah 30 model pembelajaran *shooting* bola basket, dilaksanakan pada bulan Maret sampai dengan Desember 2021 dengan mengacu pada materi pembelajaran, karakteristik siswa, media pembelajaran, dan kondisi pembelajaran bola basket di sekolah.

Desain awal berisi beberapa keterampilan dasar pembelajaran bola basket yang merupakan bagian penting dari pembelajaran tersebut, meliputi: 1) *dribbling*, 2) *passing*, 3) *shooting*. Dari beberapa keterampilan dasar tersebut yang menjadi rencana utama peneliti

dalam model pembelajaran *shooting* bola basket berbasis gerak manipulatif bagi siswa Sekolah Dasar.

Perencanaan pengembangan model dalam pembelajaran keterlibatan para pakar senantiasa dilibatkan dalam hal penyusunan. rancangan model pola pembelajaran yang tepat pada siswa Sekolah Dasar, sehingga dengan keterlibatan para pakar dalam rancangan pengembangan model pembelajaran *shooting* bola basket berbasis gerak manipulatif bagi siswa Sekolah Dasar dapat dicapai keefektifan hasil produk baru pola pengembangan model.

Model yang akan dikembangkan ini akan menggunakan alat sederhana sebagai media pembelajarannya, tentunya peralatan yang digunakan tersebut menggunakan bahan yang mudah didapatkan dan harganya relatif murah, misalkan bola basket, lingkaran yang terbuat dari bambu, kone, dan kecil kertas warna-warni, kardus, *hurdle* dll.

**3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Suatu pendekatan yang digunakan dalam sebuah penelitian harus didasarkan oleh masalah yang diangka. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian pengembangan. Menurut Winarno, (2011:76) penelitian pengembangan adalah penelitian yang berupaya mengembangkan produk tertentu dengan menyempurnakan produk lama atau membuat produk baru.

yang digunakan dalam pengembangan penelitian adalah data kuantitatif dan kualitatif (*mix method*). Data kualitatif digunakan untuk melengkapi tujuan pertama, seperti Angket, kusioner, observasi lapangan dan dokumentasi sedangkan data kuantitatif digunakan untuk mengungkap tujuan kedua, dengan rancangan penelitian pra-eksperimen tentang model pembelajaran *shooting* bola basket berbasis gerak manipulatif bagi siswa Sekolah Dasar 10 Mataram.

**3.5 Analisa Data**

Teknik Analisa Data digunakan adalah Uji Hipotesis *Uji-t* adalah teknik statistik yang digunakan untuk menguji signifikansi perbedaan dua buah mean yang berasal dari dua buah distribusi. Uji hipotesis dilakukan uji-t dua smapel yang berkorelasi, menggunakan bantuan hipotesis *SPSS 22 For Windows Evaluations Version*. Kriteria pengembangan keputusan jika  $t_{hitung} > t_{Tabel}$  dan  $P < 0,05$  Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Jenis penelitian ini eksperimen pendekatan kuantitatif dan kualitatif (*mix method*). Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian model latihan keterampilan model pembelajaran *shooting* bola basket berbasis gerak manipulatif bagi siswa Sekolah Dasar 10 Mataram. adalah teknik analisis deskriptif persentase yang digunakan untuk menganalisis hasil dari analisis kebutuhan, evaluasi ahli, dan uji coba Melakukan uji lapangan utama, dengan rancangan penelitian pra-eksperimen berbentuk *the one group pretest-posttest design*, (Maksum.2012:792).

**Tabel 3.1.** Desain Penelitian dalam Uji Efektifitas Model

Subyek	Pre-test	Perlakuan	Post-test
R	O <sub>1</sub>	P	O <sub>2</sub>

Dalam uji coba ini, langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut: (1) menetapkan kelompok subyek penelitian; (2) melaksanakan *pre-test* instrumen *shooting* (O<sub>1</sub>); (3) mencobakan model latihan keterampilan model pembelajaran *shooting* bola basket berbasis gerak manipulatif bagi (P); (4) melaksanakan *post-test* instrumen *shooting* (O<sub>2</sub>); (5) mencari skor rata-rata hasil *pre-test* dan *post-test*, lalu membandingkan keduanya; (6) mencari selisih perbedaan kedua rata-rata tersebut melalui metode statistik (uji-t) untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan model pelatihan tersebut.

Data-data lain dalam bentuk catatan lapangan dan dokumentasi harus ada dalam uji coba utama sehingga ada umpan balik (feedback) yang dapat digunakan untuk perbaikan

dan penyempurnaan model pembelajaran shooting bola basket. dalam pengembangan berikutnya sampai pada optimalisasi yang merupakan bentuk akhir yang siap dipakai

Dalam uji coba ini, langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut: (1) menetapkan kelompok subyek penelitian; (2) melaksanakan pre-test instrumen shooting (O1); (3) mencobakan model latihan keterampilan model pembelajaran shooting bola basket berbasis gerak manipulatif bagi (P); (4) melaksanakan post-test instrumen shooting (O2); (5) mencari skor rata-rata hasil pre-test dan post-test, lalu membandingkan keduanya; (6) mencari selisih perbedaan kedua rata-rata tersebut melalui metode statistik (uji-t) untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan model pelatihan tersebut. Data-data lain dalam bentuk catatan lapangan dan dokumentasi harus ada dalam uji coba utama sehingga ada umpan balik (feedback) yang dapat digunakan untuk perbaikan dan penyempurnaan model pembelajaran shooting bola basket. dalam pengembangan berikutnya sampai pada optimalisasi yang merupakan bentuk akhir yang siap dipakai.

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1. Hasil

Hasil pengembangan ditulis dalam bentuk naskah yang dapat disajikan dalam bentuk-bentuk model keterampilan. Tahapan Penelitian yang diadopsi dalam penelitian pengembangan model pembelajaran *shooting* bola basket berbasis gerak manipulative ini adalah merujuk pada langkah-langkah yang diajukan oleh Borg & Gall (2005:509) seperti terlihat pada gambar berikut ini:

#### a. Analisis kebutuhan

Terdapat dua tujuan umum yang hendak diketahui dalam studi analisis kebutuhan yaitu:

- 1) Seberapa penting Pengembangan model pembelajaran *shooting* bola basket berbasis gerak manipulatif bagi siswa Sekolah Dasar 10 Mataram.
- 2) Kendala dan dukungan apakah yang ditemukan dalam pengembangan Pengembangan model pembelajaran *shooting* bola basket berbasis gerak manipulatif bagi siswa Sekolah Dasar 10 Mataram.

Pengembangan model pembelajaran *shooting* bola basket berbasis gerak manipulatif bagi siswa Sekolah Dasar 10 Mataram yang akan dibuat merupakan hasil dari permasalahan yang ditemukan oleh peneliti dilapangan melalui proses observasi dan wawancara melalui kuisioner yang diberikan oleh peneliti terhadap guru. Merujuk hasil observasi serta wawancara pada saat di lapangan, peneliti akan mencoba memberikan solusi serta masalah tersebut dengan mengembangkan Pengembangan model pembelajaran *shooting* bola basket berbasis gerak manipulatif bagi siswa Sekolah Dasar 10 Mataram.

#### Hasil Data Analisis Kebutuhan

Hasil data yang telah dikumpulkan peneliti melalui wawancara dan angket kepada 40 siswa kemudian diolah dan dideskripsikan rumusan penelitian yang dilakukan kepada siswa sekolah dasar dilaksanakan pada bulan Maret sampai Mei 2021, dimana analisis kebutuhan bentuk angket. Hasil analisis kebutuhan tersebut dapat diketahui bahwa:

- 1) Siswa Sekolah Dasar dan guru pendidikan jasmani belum mengetahui teknik-teknik *shooting* dengan benar.
- 2) Belum ada jenis teknik-teknik shooting yang menarik pada siswa Sekolah Dasar.
- 3) Teknik *shooting* sangat perlu dikembangkan pada siswa Sekolah Dasar agar memperkaya gerak dasar *shooting* bola basketnya, sehingga siswa tersebut mempunyai gerak multilateral.
- 4) Kebanyakan siswa masih menganggap bahwa pelajaran pendidikan jasmani ini masih membosankan dan menjenuhkan.

Hasil studi pendahuluan atau temuan lapangan selanjutnya di deskripsikan dan dianalisis sehingga hasil ini bersifat deskriptif dan analisis, dengan mengacu pada tujuan studi pendahuluan. Berikut ini akan di jabarkan mengenai hasil analisis kebutuhan dan temuan lapangan yang diperoleh peneliti.

**b. Kelayakan Model**

Setelah peneliti melakukan tahap pengumpulan data dan pembuatan draf Pengembangan model pembelajaran *shooting* bola basket berbasis gerak manipulatif bagi siswa Sekolah Dasar 10 Mataram. pada siswa Sekolah Dasar, langkah selanjutnya, peneliti melakukan uji ahli dengan tujuan mendapatkan kelayakan atau validitas model yang dibuat dengan penilaian langsung dari para ahli. Peneliti menghadirkan 3 orang ahli dalam penilaian kelayakan Pengembangan model pembelajaran *shooting* bola basket berbasis gerak manipulatif bagi siswa Sekolah Dasar 10 Mataram, dimana 3 orang ahli berprofesi sebagai ahli/guru basket, ahli pembelajaran basket, dan guru pendidikan jasmani, Adapun kesimpulan dari uji ahli yang dilakukan terangkum dalam tabel berikut;

Tabel 3.2 Kesimpulan Uji Ahli Terhadap Pengembangan model pembelajaran *shooting* bola basket berbasis gerak manipulatif bagi siswa Sekolah Dasar 10 Mataram.

No	Nama	Penerima Model		Keterangan
		Ya	Tidak	
1	Model 1 “Ular Dan Tikus”	✓		
2	Model 2 “Lempar Bom Tank”	✓		
3	Model 3 “Frog Jump Shoot”	✓		
4	Model 4 “Sit – Shoot - Target 1	✓		
5	Model 5 “Transfer Bom - Target”	✓		
6	Model 6 “Frog Jump Zig-Zag”	✓		
7	Model 7 “Frog Jump Zig-Zag Shoot”	✓		
8	Model 8 “Bottle Bom - 1”	✓		
9	Model 9 “Shoot In, Lets Move – Target	✓		
10	Model 10 “One Hand Shoot Wall”	✓		

Berdasarkan uji ahli yang dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwasanya variasi Pengembangan *model* pembelajaran *shooting* bola basket berbasis gerak manipulatif bagi siswa Sekolah Dasar 10 Mataram layak dan dapat digunakan dalam pembelajaran manipulatif berbasis *shooting* bola basket pada siswa Sekolah Dasar.

**c. Efektivitas Model**

**Hasil Tahap Pertama / Uji Coba Kelompok Kecil.**

Setelah peneliti membuat Pengembangan model pembelajaran *shooting* bola basket berbasis gerak manipulatif bagi siswa Sekolah Dasar 10 Mataram dan sudah di evaluasi oleh para ahli, model akan berada pada tahap evaluasi tahap 1 yang dilakukan oleh ahli sebagai acuan peneliti melakukan tahapan selanjutnya. Berikut merupakan ringkasan revisi tahap pertama berdasarkan evaluasi dan saran oleh para ahli :

Tabel 3.3 Hasil Revisi Oleh Para Ahli Terhadap Pengembangan model pembelajaran *shooting* bola basket berbasis gerak manipulatif

No	Nama	Keterangan
1	Model 1 “Ular Dan Tikus”	Sudah dapat diterapkan karena sudah dapat dilakukan
2	Model 2 “Lempar Bom Tank”	Sudah dapat diterapkan karena sudah dapat dilakukan
3	Model 3 “Frog Jump Shoot”	Sudah dapat diterapkan karena sudah dapat dilakukan
4	Model 4 “Sit – Shoot - Target 1	Sudah dapat diterapkan karena sudah dapat dilakukan
5	Model 5 “Transfer Bom - Target”	Sudah dapat diterapkan karena sudah dapat dilakukan
6	Model 6 “Frog Jump Zig-Zag”	Sudah dapat diterapkan karena sudah dapat dilakukan
7	Model 7 “Frog Jump Zig-Zag Shoot”	Sudah dapat diterapkan karena sudah dapat dilakukan
8	Model 8 “Bottle Bom - 1”	Sudah dapat diterapkan karena sudah dapat dilakukan
9	Model 9 “Shoot In, Lets Move - Target	Sudah dapat diterapkan karena sudah dapat dilakukan
10	Model 10 “One Hand Shoot Wall”	Sudah dapat diterapkan karena sudah dapat dilakukan

Berdasarkan evaluasi uji coba kelompok kecil yang dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Seluruh variasi Pengembangan model pembelajaran *shooting* bola basket berbasis gerak manipulatif bagi siswa Sekolah Dasar 10 Mataram dapat dilakukan oleh siswa, yang perlu diperhatikan adalah model pembelajaran dimulai dari tingkatan mudah sampai sulit agar model keterampilan anak meningkat.
- 2) Perlu adanya contoh Gerakan terlebih dahulu pada tiap model pembelajaran supaya mudah untuk memahami rangkaian Gerakan.
- 3) Penggunaan sarana dan prasarana yang memadai aman dan nyaman dapat mempengaruhi kualitas pembelajaran

Pada saat diterapkan model pembelajaran di lapangan siswa kurang memperhatikan jadi tugas guru harus sering memantau agar tujuan pembelajaran dan target pembelajaran tercapai.

#### **Hasil Tahap Kedua/Uji Kelompok Besar**

Setelah terdapat hasil pengembangan produk pembelajaran manipulatif berbasis *shooting* bola basket pada siswa Sekolah Dasar ini diujicobakan dalam skala kecil dan telah direvisi, maka tahap selanjutnya adalah melakukan ujicoba kelompok besar. Berdasarkan hasil uji coba kelompok kecil yang telah dievaluasi oleh para ahli, kemudian peneliti melakukan revisi produk awal dan memperoleh 10 Pengembangan model pembelajaran *shooting* bola basket berbasis gerak manipulatif bagi siswa Sekolah Dasar 10 Mataram yang akan digunakan dalam uji coba kelompok besar.

Langkah selanjutnya setelah model mengalami revisi tahap kedua oleh para ahli maka di lanjutkan dengan menguji cobakan produk kepada kelompok besar dengan menggunakan subjek penelitian 40 siswa terdiri Sekolah dasar 10 mataram

#### **Hasil Uji Efektivitas**

Langkah selanjutnya setelah model mengalami revisi tahap dua dari ahli dan ujicoba kelompok kecil kelompok besar maka dilanjutkan dengan menguji cobakan produk dengan menggunakan subyek penelitian sebanyak 40 subjek penelitian. Pemberian treatment dilaksanakan dalam kurun waktu 1 bulan, 1 minggu dimulai dari bulan Maret sampai dengan Desember 2021 dengan jumlah 16 kali pertemuan (senin, selasa dan jum'at) 3 kali dalam seminggu Selama penelitian dilaksanakan kelompok treatment diberikan 10 model model pembelajaran *shooting* bola basket berbasis gerak manipulatif bagi siswa Sekolah Dasar 10 Mataram setiap kali pertemuan. Sebelum pemberian treatment subjek penelitian di tes awal dengan menggunakan instrument tes *shooting* bola basket pada subjek penelitian sebelum dan sesudah perlakuan. Data penelitian dari 40 subjek terhadap efektivitas Pengembangan model pembelajaran *shooting* bola basket berbasis gerak manipulatif bagi siswa Sekolah Dasar 10 Mataram ditunjukkan pada tabel sebagai berikut.

**Tabel 4.4** Hasil Tes Keterampilan Shooting Bola basket Sebelum Treatment (Pre-Tes ) dan Sesudah Treatment (Post-Tes)

No	Nama	Tes Keterampilan Shooting Bola basket	
		Pre Test	Post Test
1	X1	10	15
2	X2	12	19
3	X3	12	18
4	X4	12	19
5	X5	12	18
6	X6	12	15
7	X7	11	17
8	X8	11	17
9	X9	11	17
10	X10	10	17
11	X11	10	18
12	X12	10	15
13	X13	10	15
14	X14	12	18
15	X15	12	19
16	X16	12	18
17	X17	11	18
18	X18	12	17
19	X19	12	18
20	X20	11	16
21	X21	11	18
22	X22	10	16
23	X23	12	16
24	X24	12	18
25	X25	12	16
26	X26	12	19
27	X27	12	16
28	X28	11	16
29	X29	12	18
30	X30	11	17
31	X31	12	18
32	X32	11	17
33	X33	11	16
34	X34	12	18
35	X35	10	17
36	X36	10	16
37	X37	10	15
38	X38	12	16
39	X39	10	17
40	X40	11	18
<b>Jumlah</b>		<b>451</b>	<b>681</b>
<b>Rata-Rata</b>		<b>11.27</b>	<b>17.03</b>

Di atas telah di paparkan tabel pre-test dan post-test tes keterampilan shooting bola basket siswa sekolah dasar. Uji *pre test* dilakukan setelah revisi kelompok kecil.

**Tabel 4.5** Hasil *Frequencies Tes Keterampilan Shooting Bola basket*

Statistics		
	PRE TEST	POST TEST
N Valid	40	40
Missing	0	0
Mean	11.27	17.03
Std. Error of Mean	.134	.179
Std. Deviation	.848	1.129
Minimum	10	15
Maximum	12	19
Sum	451	681

Berdasarkan hasil output dengan menggunakan SPSS 23 bahwa jumlah nilai pre test adalah 451, jumlah nilai *post test* adalah 681, nilai minimum pre test adalah 10 dan nilai minimum *post test* adalah 15.

**Nilai Rerata**

**Tabel 4.6** Hasil Paired Samples Statistics (Pre Test) dan setelah Treatment (Post Test) Keterampilan Shooting Bola basket

Paired Samples Statistics				
	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 PRE_TEST	11.27	40	.848	.134
POST_TES	17.03	40	1.129	.179
T				

Berdasarkan hasil output dengan menggunakan SPSS 23 bahwa nilai rata-rata sebelum diberikan perlakuan adalah 11.27 dan setelah diberikan perlakuan dengan Pengembangan model pembelajaran *shooting* bola basket berbasis gerak manipulatif bagi siswa Sekolah Dasar 10 Mataram) 17.03 artinya bahwa nilai rata-rata pada terdapat peningkatan.

**Koefisiensi Korelasi**

Uji Signifikansi Perbedaan

**Tabel 4.7** Hasil *Paired Samples Sig. (2-tailed) (Pre Test)* dan setelah Treatment (*Post Test*) Keterampilan *Shooting* Bola basket.

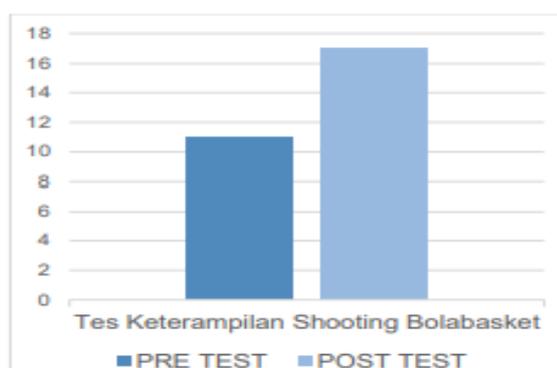
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
air 1	PRE_TEST - POST_TEST	-5.767	.884	.140	-6.049	-5.484	-41.249	39	.000

Dalam uji signifikansi perbedaan dengan SPSS 23 dapat hasil t-hitung = -41.249, df = 39 dan p-value = 0.00 < 0.05 yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan model pembelajaran sebelum dan sesudah diberi model pembelajaran dalam. Berdasarkan keterangan tersebut dapat dikatakan bahwa model pembelajaran yang dikembangkan efektif dan dapat meningkatkan pembelajaran permainan

**Tabel 4.8** Hasil *Paired Samples Correlation Pre Test* dan *Post Test* Keterampilan *Shooting* Bola basket.

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	PRE_TEST & POST_TEST	40	.633	.000

Hasil penelitian ini dapat dilihat melalui diagram batang pada sebagai berikut



**Gambar 4.1** Diagram Batang Hasil *Pre Test* dan *Post Test* Keterampilan *Shooting* Bola basket

**4.2. Pembahasan**

**1) Penyempurnaan Produk**

Penyempurnaan Produk Hasil test sebelum dan sesudah diberikan perlakuan dapat di simpulkan bahwa Pengembangan model pembelajaran *shooting* bola basket berbasis gerak manipulatif bagi siswa Sekolah Dasar 10 Mataram layak dan efektif untuk meningkatkan keterampilan siswa Sekolah Dasar.

Dalam uji signifikansi Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Pengembangan model pembelajaran *shooting* bola basket berbasis gerak manipulatif bagi siswa Sekolah Dasar 10 Mataram memiliki efektivitas yang signifikan.

Melihat kekurangan dan kelebihan dari produk yang dibuat terdapat masukan yang akan peneliti sampaikan demi tercapainya penyempurnaan produk ini, adapun masukannya adalah sebagai berikut:

- a) Perlu diperbaiki lagi gambar model yang dibuat agar pembaca lebih menarik dari segi perpaduan warna dan icon.
- b) Perlu dikembangkan lagi model pembelajaran yang lebih bervariasi dan inovatif

## 2) Pembahasan Produk

Produk yang dikembangkan ini bertujuan untuk membantu siswa untuk meningkatkan gerak psikomotorik dan tercapainya tujuan pembelajaran pendidikan jasmani khususnya materi *shooting* bola basket untuk siswa Sekolah Dasar 10 Mataram.

Model pembelajaran ini dibuat berdasarkan tingkat kebutuhan anak dalam aktivitas gerak, dimana secara psikologis anak-anak Sekolah Dasar sangat senang dan menyukai tantangan, maka dalam model ini penerapannya dilakukan dengan prinsip gerakan dari yang termudah hingga tersulit, dengan dasar pengembangan *shooting* bola basket. Hasil ujicoba kelompok besar penggunaan model pembelajaran gerak *shooting* bola basket ini ternyata sesuai dengan target yang diharapkan, artinya model ini sudah efektif untuk memenuhi kebutuhan pembelajaran manipulatif berbasis *shooting* bola basket untuk siswa Sekolah Dasar.

Subyek yang diambil dalam penelitian adalah sekolah yang belum memiliki sarana prasarana olahraga yang memadai dan kurangnya pengetahuan siswa akan banyaknya Pengembangan model pembelajaran *shooting* bola basket berbasis gerak manipulatif bagi siswa Sekolah Dasar 10 Mataram. Hal ini memberikan satu pandangan bahwa ketika model ini diterapkan di Sekolah yang memiliki sarana dan prasarana olahraga yang lengkap dan pengetahuan siswa yang lebih baik, maka pelaksanaannya akan lebih baik dan sempurna lagi.

Produk ini setelah dikaji mengenai beberapa kelemahan yang perlu pembenahan, maka dapat disampaikan beberapa keunggulan produk ini antara lain :

- a) Memberikan pemahaman gerak bagi peserta didik
- b) Memperkaya gerak multilateral bagi siswa.
- c) Mempermudah guru pendidikan jasmani mengajar *shooting* bola basket.
- d) Teknik ini dilakukan dari hal yang mudah ke yang sulit
- e) Waktu yang digunakan bisa dimanfaatkan secara optimal
- f. Tingkat kompetisinya tinggi sehingga membuat siswa lebih bersemangat

## 3) Keterbatasan Produk

Penelitian pengembangan ini telah diupayakan secara maksimal sesuai dengan kemampuan dari peneliti, namun dalam penelitian ini masih terdapat beberapa keterbatasan yang harus diakui dan dikemukakan sebagai bahan pertimbangan dalam menggeneralisir hasil dari penelitian yang dicapai. Adapun keterbatasan-keterbatasan tersebut antara lain sebagai berikut:

- a) Ujicoba lapangan penelitian ini hanya dilakukan pada tiga sekolah SD 10 Mataram.
- b) Produk yang digunakan masih jauh dari sempurna dalam proses pembelajaran manipulatif berbasis *shooting* bola basket.
- c) Adanya faktor psikologis, antara lain: kemampuan gerak, rasa percaya diri, keberanian. Serta faktor kondisi fisiknya, antara lain kekuatan, kelentukan, dan koordinasi gerak masih terbatas

## 5. KESIMPULAN

Berdasarkan data yang diperoleh, dari hasil ujicoba kelompok kecil dan ujicoba kelompok besar serta pembahasan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa:

- a) Pengembangan model pembelajaran *shooting* bola basket berbasis gerak manipulatif bagi siswa Sekolah Dasar 10 Mataram, ini dapat dikembangkan dan diterapkan dalam pembelajaran pendidikan jasmani serta meningkatkan keterampilan *shooting* bola basket pada siswa sekolah dasar.
- b) Pengembangan model pembelajaran *shooting* bola basket berbasis gerak manipulatif bagi siswa Sekolah Dasar 10 Mataram, yang telah dikembangkan, diperoleh data efektifitas dan hasil model pembelajaran keterampilan shooting bola basket pada siswa Sekolah Dasar 10 Mataram.

### **Implikasi**

Implikasi dalam penelitian pembelajaran manipulatif berbasis shooting bola basket ini, menjadikan siswa lebih aktif dan memperkaya gerak siswa dalam melakukan pembelajaran pendidikan jasmani serta menjadi efektif dan efisien. Penggunaan model pengembangan pembelajaran ini juga akan menanamkan nilai-nilai kejujuran, percaya diri, tanggung jawab dan keberanian terhadap siswa.

### **SARAN**

Pada penelitian ini dikemukakan beberapa saran oleh peneliti sehubungan dengan materi pembelajaran teknik shooting bola basket yang dikembangkan. Adapun saran-saran yang dikemukakan meliputi saran pemanfaatan, saran deseminasi, dan saran .

#### **pengembangan lebih lanjut.**

Pada penelitian ini dikemukakan beberapa saran oleh peneliti sehubungan dengan materi pembelajaran teknik *shooting* bola basket yang dikembangkan. Adapun saran-saran yang dikemukakan meliputi saran pemanfaatan, saran deseminasi, dan saran pengembangan lebih lanjut.

## **6. DAFTAR PUSTAKA**

- Borg, W.R & Gall, M.D., Gall. 2005. *Educational Research: An Intriduction, Eight Editi* : New York: Longman
- Borg, W.R. & Gall, M.D.,1983. *Educational Research An Introduction*. Longman: New York.
- Dwiyogo, D. W. 2011. *Dimensi Teknologi Pengembangan Pendidikan Jasmani & Olahraga*. Malang: Wineka Media.
- Graham, G., Holt, S.A.,& Parker, M.2007. *Children moving, a reflective approach to teaching physi- cal education (7th edition)* . California: Mayfield Pub. Co
- Maksum, Ali. 2012. *Metodologi Peneleitian Dalam Olahraga*. Surabaya : Unesa University Press.
- Miller, L.,& Pound, L. 2006. *Theories and approaches to learning in the early years*. Los Angeles: Sage
- Nurhasan 2001. *Tes Dan Pengukuran Pendidikan Olahraga*. Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan, Universitas Pendidikan Indonesia.
- Putra, Nusa. (2012). *Research & Development*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Roesdiyanto & Setyo Bidiwanto 2010. *Dasar-Dasar Kepelatihan Olahraga*. Malang: Laboratorium Ilmu Keolahragaa Universitas Negeri Malang.
- Samsudin. 2009. Strategi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SMA/MA, Jakarta: Prenada Media Group, 2008. Vijay Asthana. Know All About Games & Sports, Delhi: Holiday Book Store.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung : Alfabeta
- Sumantri, S. 2005. *Model pengembangan ketrampi- lan motorik anak usia dini*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Trianto. 2011. *Mendesain Model Pembelajaran tnovatif Progresif* Jakarta : Kencana.
- Winarno. 2011. *Metodologi Penelitian Dalam Pendidikan Jasmani*. Malang: Media Cakrawala Utama Press.